

RINGKASAN BERITA HARI INI

Kunjungi Dusun Terpencil, Bupati Komitmen Perbaiki

SIDOARJO - Fasilitas umum di dusun terpencil di Sidoarjo, yakni Dusun Pucukan di Kelurahan Gebang, Sidoarjo, akan diperbaiki. Kemarin (16/1) Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Ketua DPRD Usman, Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing, dan Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo meninjau langsung ke sana. Jajaran forum koordinasi pimpinan daerah (forkopimda) tersebut hadir menggunakan motor. Sebab, akses ke sana hanya bisa menggunakan motor dan

perahu. Muhdlor mengatakan, dalam rangkaian peringatan Hari Jadi Ke-165 Sidoarjo, pihaknya menggelar bakti sosial bagi warga Dusun Pucukan. Ratusan paket sembako diberikan. Selain itu, Pemkab Sidoarjo menggelar pemeriksaan gratis dan imunisasi 20 anak di sana. Selain memberikan bantuan, jajaran forkopimda mengecek sejumlah fasilitas umum di sana. Dia mengatakan, harus ada pemerataan pembangunan di Sidoarjo. "Karena peningkatan kesejahteraan masyarakat erat

kaitannya dengan nilai indeks pembangunan manusia yang harus didorong terus," ujarnya. Dia mengatakan, meskipun lokasi Dusun Pucukan jauh, infrastrukturnya harus jadi perhatian. "Secara geografis jaraknya jauh dari kota, namun peningkatan infrastruktur harus juga jadi perhatian," katanya. Dia menyebutkan, balai RW Dusun Pucukan dan bangunan Masjid Baitul Muttaqin akan dibantu perbaikan. Tahun lalu akses internet gratis sudah dibangun di sana. (uzi/c19/any)



PERHATIAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama jajaran Forkopimda Sidoarjo saat mengunjungi Dusun Pucukan kemarin.

Pemdes Popoh Gelar Musdesus BLT-DD

SURABAYA PAGI, Sidoarjo - Pemerintah Desa (Pemdes) Popoh, Kecamatan Wonorejo, menggelar Musyawarah Desa Khusus (Musdesus) untuk menetapkan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) untuk tahun anggaran 2024. Kegiatan yang digelar di pendopo kantor desa setempat pada, Senin (15/1/2024) tersebut, dihadiri Kepala Desa (Kades), jajaran perangkat desa, lembaga desa, para ketua RT, RW, tokoh masyarakat, Bhabin kamtibmas serta Bhabin desa setempat. Kades Popoh, Sugini mengatakan bahwa, daftar calon Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebelumnya diperoleh dari hasil pendataan di tiap wilayah RT dan RW. Hasil pendataan selanjutnya divalidasi dalam Musdesus, harapannya agar bantuan tepat sasaran dan tidak tumpang tindih dengan bantuan lainnya. Bagi warga yang sudah menerima bantuan PKH, BPNT, kartu prakerja, atau bansos lainnya, mereka tidak berhak menerima bansos yang bersumber dari dana desa ini.

"Bansos BLT-DD ini, kami prioritaskan bagi warga miskin yang belum pernah menerima bantuan pemerintah, tentunya sesuai regulasi yang diinstruksikan pemerintah pusat," ujar Sugini. Sementara itu, Sekretaris Desa (Sekdes) Popoh, Muhammad Ridwan, mengatakan, bahwa kegiatan ini merupakan musyawarah desa khusus. Dimana Pemdes memberikan bantuan sosial yang anggarannya bersumber dari dana desa. Bahkan menurutnya, petugas melakukan jemput bola untuk pendataan warga yang berhak menerima bansos BLT-DD.

"Dalam musdesus kali ini, disepakati bansos BLT-DD akan disalurkan kepada 60 KPM," ujarnya. Selain itu, Sekdes Ridwan, mengungkapkan bahwa, pelayanan calon KPM yang diajukan pada Musdesus ini telah diatur oleh pemerintah melalui surat edaran bupati Sidoarjo. Namun, untuk menentukan siapa yang masuk kriteria ini, dibutuhkan masukan oleh masing-masing ketua RW dan RT yang ada di desa setempat.

"Jajaran hanya memandang dari kondisi fisik, namun harus dilihat bagaimana keseharian keluarga yang akan ditetapkan menerima bantuan ini," ungkapnya. Ia menjelaskan, keluarga yang layak menerima bantuan ini misalnya tidak seimbang antara kebutuhan sehari-hari dengan sumber pendapatan.

"Kalau ada keluarga besar, kemudian ternyata pendapatan tidak ada, sementara kebutuhan yang harus ditanggung juga besar, maka ini yang harus diprioritaskan," tegasnya. ■ **jum**



Kegiatan Musdesus penetapan calon keluarga penerima manfaat BLT-DD di pendopo kantor desa Popoh.

Caleg PPP Gelar Pengobatan Gratis

SIDOARJO - HARIAN BANGSA - Calon legislatif DPRD Kabupaten Sidoarjo, Hj Fitrotin Hasanah menggelar kegiatan bakti sosial pengobatan gratis kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Taman Sidoarjo. Pengobatan gratis dan layanan kesehatan yang diberikan cuma-cuma itu, dilakukan dalam rangka meningkatkan akses kesehatan bagi masyarakat Sidoarjo. Menurut Hj Fitrotin Hasanah, kegiatan bakti sosial berupa pengobatan gratis ini sudah dilakukan sejak Desember lalu, dan akan berakhir pada Februari mendatang bersamaan dengan puncak kegiatan yakni khatam massal. "Pengobatan gratis ini sudah berjalan setiap Sabtu dan Minggu di beberapa tempat. Mulai Desa Wage, Wonorejo, Brinjingendo, Ngelom, Parjutan, Sembudu, dan lain sebagainya," ujar putri ke-4 dari pendiri Yayasan Pendidikan dan Sosial Maarif (YPM) Taman Sepanjang, KH Hasyim Latief, Senin, (15/1/2024).

Kegiatan ini, lanjut Bu Tin, bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membutuhkan serta mensosialisasikan pola hidup sehat. Terlebih saat ini sudah memasuki musim penghujan yang mana penyakit bisa menyerang siapa saja, kapanpun dan dimanapun. "Harapan kami, kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Masyarakat juga dapat lebih sadar terhadap kondisi kesehatan mereka dan lebih proaktif dalam menjaga kesehatan," terangnya Bu Tin. Selain menjadi ajang untuk mensosialisasikan pentingnya hidup sehat, kegiatan ini juga sebagai bentuk edukasi. Mulai pola makan seimbang, olahraga teratur, dan pencegahan penyakit. Selain itu, akan ada kegiatan-kegiatan menarik lainnya seperti senam kesehatan, menyanyikan menu sehat dan jelor, dan pembagian brosur informasi kesehatan. "Kami sudah menyiapkan dua dokter dan 6 perawat yang siap memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Para dokter yang hadir akan memberikan konsultasi medis, saran, dan pengobatan gratis sesuai dengan kebutuhan masing-masing pasien," tambahnya.

Selain itu, para perawat maupun relawan Hj Fitrotin Hasanah juga turut membantu dalam pemeriksaan kesehatan dan memberikan informasi tentang upaya menjaga kesehatan. Dia juga berterima kasih atas segala bentuk dukungan seluruh pihak dalam mewujudkan akses kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat Sidoarjo. Hj Fitrotin Hasanah merupakan calon legislatif DPRD Kabupaten Sidoarjo yang diusung Partai Persatuan dan Pembangunan (PPP). (cat/rus)

Caleg Hj Fitrotin Hasanah dari PPP di pengobatan gratis.

Gus Muhdlor Gencarkan Sub-PIN Polio

SIDOARJO (RM) - Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali alias Gus Muhdlor mengintensifkan upaya pemberian vaksin polio melalui program Sub-PIN (Pekan Imunisasi Nasional) Polio. Langkah ini diambil guna memastikan perlindungan kesehatan generasi penerus khususnya anak-anak pada usia 0-7 (tahun 11 bulan 29 hari). "Saya minta kepada seluruh jajaran perangkat daerah terkait untuk mendorong agar semua anak di Kabupaten Sidoarjo mulai dari usia 0-7 tahun mendapatkan imunisasi novel Oral Polio Vaccine type 2 (nOPV2) tanpa memandang status imunisasi sebelumnya, dapat menghentikan penularan virus di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya saat membuka acara Gerakan Masyarakat Hidup Sehat "Sub-PIN Polio" 2 tetes manis untuk cegah polio di MINU KH. Mukmin Sidoarjo pada Senin (15/1).

Gus Muhdlor juga meminta agar seluruh komponen khususnya orang tua dan guru yang tergabung dalam IGTKI (Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia), HIMPAUDI (Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini), serta IGRA (Ikatan Guru Raudlotul Athfal) yang ada di Kabupaten Sidoarjo bergerak bersama menyukseskan Sub-PIN Polio tahun 2024. "Pelaksanaan Sub-PIN Polio ini akan dapat terlaksana dengan baik jika komponen guru pendidik di Kabupaten Sidoarjo ikut berperan serta, kurang lebih sebanyak 2.000 guru pendidik di Kabupaten Sidoarjo bersama-sama mensosialisasikan kepada orang tua pentingnya pencegahan penyakit Polio," terangnya. Ia juga berharap Kabupaten Sidoarjo menandatangani dengan baik program Sub-PIN Polio ini karena cukup 2 periode saja dengan mencapai cakupan standar yaitu 95 persen.

"Saya harap kita bisa mencapai sasaran cakupan sesuai standar Kemenkes yaitu sebesar 95 persen anak yang akan diberikan imunisasi polio di tahun 2024 ini," harapnya. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Fenny Aripudawati mengatakan bahwa Sub-PIN Polio merupakan upaya dalam mencegah terjadinya kejadian luar biasa (KLB) dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) misalnya tuberkulosis, difteri, pertusis, polio, campak, rubella. "Sub-PIN di Kabupaten Sidoarjo akan dilaksanakan 2 putaran yang pertama pada tanggal 15-21 Januari 2024 dan kedua pada 19-25 Februari 2024 berjarak minimal 1 bulan setiap putaran," paparnya. Fenny juga menjelaskan sasaran anak yang akan mendapatkan imunisasi polio di tahun 2024 ini adalah sebanyak 292.041 anak yang tersebar di sekolah, Puskesmas, posyandu, dan PAUD.

"Dari jumlah sasaran tersebut, kami menggariskan 483 bidan, 489 perawat, dan 12.633 kader kesehatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo dan jumlah pos imunisasi adalah sebanyak 3.988 pos. Dengan harapan cakupan akan mencapai 95 persen atau lebih dan hanya 2 putaran saja," jelasnya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Dirjen P2P) Kementerian Kesehatan RI Maxi Rein Rondonuwu mengapresiasi kinerja dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo atas rutinitas melaporkan Surveilans penyakit sehingga dapat dengan cepat ditindaklanjuti dan ditangani dengan baik jika masuk pada KLB.

"Saya apresiasi surveilans Kabupaten Sidoarjo ini baik, sehingga kami dari Pemerintah pusat dapat terus memantau dan segera melakukan tindakan sesuai prosedur jika terdapat penyakit masuk pada KLB," puasnya. Lanjut Maxi meskipun Indonesia telah mengantongi sertifikat bebas polio bukan berarti imunisasi akan hilang, ia meminta bantuan yang di dukung seluruh OPD di Kabupaten Sidoarjo maupun peran Ibu-ibu PKK baik desa, kecamatan, kabupaten untuk bergerak bersama dari masa depan anak-anak agar terbebas dari penyakit polio.

Dengan langkah proaktif ini, diharapkan Sidoarjo dapat mencapai tingkat kekebalan yang optimal terhadap polio, mengurangi potensi penyebaran penyakit, dan melindungi generasi muda dari risiko kesehatan yang serius. (tuti)



Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali alias Gus Muhdlor saat membuka acara Gerakan Masyarakat Hidup Sehat "Sub-PIN Polio" 2 tetes manis untuk cegah polio di MINU KH. Mukmin Sidoarjo pada Senin (15/1).

KPRI Delta Makmur Sidoarjo Ada Program Pinjaman TPP dan Tukin, Agar PNS Tidak Terjerumus Pinjaman Online

Pj Sekda Kabupaten Sidoarjo, Andjar Surjadiyanto SSos mengukuhkan kepada KPRI Delta Makmur Sidoarjo atas kemauan yang terus dipegang dalam RAT tahun buku 2023, yang digelar Selasa (16/1) kemarin, dilaporkan SHU yang dicapai sebesar Rp1,38 miliar. Capaian SHU tersebut, menurutnya signifikan.

berdampak negatif mengganggu kinerja PNS Sidoarjo. Ada pinjaman Umroh. Dengan bunga 0,25% per bulan. Maksimal bisa melayani sampai Rp30 juta. Ada juga pinjaman untuk beli barang (motor) Bunganya 0,25% per bulan. "Program lainnya, kita membuka usaha minimarket dan usaha cafe," kata Sri Witarish, yang terpilih kembali menjadi ketua KPRI Delta Makmur periode 2022-2025 ini. Diungkapkan Sri Witarish, KPRI Delta Makmur Sidoarjo memang sempat mengalami pasang surut dalam pendanaan. Namun, sejak tahun 2017 lalu, KPRI Delta Makmur sudah bisa mandiri. Program-program yang dijalankan untuk melayani anggota, sudah mengunakan donasinya sendiri. "Terima kasih kepada semua anggota KPRI Delta Makmur Sidoarjo, yang telah ikut membesarkan KPRI Delta Makmur," komentar Sri Witarish. Pengurus KPRI Delta Makmur Sidoarjo, mensurainya kedepan program pinjaman lain, yang bisa

memin membesarkan Koperasi PNS Sidoarjo tersebut. Yakin memberikan layanan untuk dihar anggotanya. Namun untuk itu, harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Hadiri dalam RAT tersebut, Kepala Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Sidoarjo, M. Edi Kurniadi ST MT, juga mendukung agar KPRI Delta Makmur melakukan pengembangan usaha pada sektor riil, seperti perumahan. "Ini harus dipikirkan kedepan, namun memang harus hati-hati," katanya. Sebagai pembina koperasi di Kabupaten Sidoarjo, Edi memberi masukan agar KPRI Delta Makmur yang saat ini sudah masuk zona nyaman, jangan sampai lengah. "Saya apresiasi KPRI Delta Makmur bisa melakukan RAT tepat waktu," katanya. Diungkapkan Edi, sesuai dengan aturan perkeppres, semua lembaga koperasi wajib untuk menggelar RAT. Karena RAT merupakan laporan terbuka dari pengurus koperasi kepada anggotanya. (bb)

Pj Sekda Sidoarjo, Andjar Surjadiyanto, didampingi Ketua Koperasi Sidoarjo dan Ketua KPRI Delta Makmur, menyerahkan hadiah kepada KPRI Sidoarjo pemenang undian.

RSI Siti Hajar Perpanjang MoU dengan BPJS Kesehatan

KOTA-Rumah Sakit Islam (RSI) Siti Hajar memperpanjang Memorandum of Understanding (MoU) dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan untuk tahun 2024.

Direktur RSI Siti Hajar Sidoarjo Zulfikar As'ad mengatakan, kesepakatan tersebut adalah bentuk kehadiran RSI Siti Hajar dalam memberikan layanan pada masyarakat Sidoarjo. Pihaknya sangat berkomitmen dengan BPJS Kesehatan. Karena itu ia menyampaikan jika pihaknya tak akan membeda-bedakan pelayanan.

"Kami komitmen antara BPJS Kesehatan dengan rumah sakit, kita akan memberikan layanan yang tidak membeda-bedakan antara pasien umum dengan BPJS," ucapnya saat ditemui pasca kegiatan, Selasa (16/1).

Terdapat 80 persen pasien RSI Siti Hajar merupakan pengguna BPJS Kesehatan. Karena itu ia mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat. "Tentunya hal tersebut menjadi harapan bagi pelayanan yang terbaik bagi masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Cabang BPJS Kesehatan Sidoarjo, Yessy Novita mengatakan, RSI Siti Hajar merupakan salah satu rumah sakit terbaik di wilayah Sidoarjo. Yang mana pihaknya melihat jika mutu layanan dapat dilihat dari penerapan digitalisasi.

"Salah satu rumah sakit yang



KERJA SAMA: Direktur RSI Siti Hajar Zulfikar As'ad usai tanda tangani kesepakatan dengan Kepala BPJS Kesehatan Sidoarjo, Yessy Novita.

sudah menerapkan hal tersebut yakni RSI Siti Hajar dengan progres yang cukup baik," katanya.

Karena itu, pihaknya mengajak RSI Siti Hajar untuk fokus dan terus menguatkan komitmen dalam memberikan layanan yang terbaik bagi masyarakat.

Pihaknya menilai jika RSI Siti Hajar sangat responsif terhadap

seluruh program kerja yang dicanangkan.

"Dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) sudah kami lakukan dengan melalui berbagai proses, jadi ada seleksi dari sisi fasilitas, administrasi dan lain sebagainya," terangnya.

Melalui proses tersebut RSI Siti Hajar sudah memenuhi persyaratan sebagai provider yang melayani

peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat (JKM). Hal tersebut dilakukan setiap tahun.

"Rumah sakit ini mempunyai responsif yang baik, kita ada 26 rumah sakit dan salah satunya yang mempunyai progres dan hasil yang terlihat untuk memberikan layanan yang baik pada masyarakat adalah RSI Siti Hajar," pungkasnya. (sai/vga)



Distribusikan Logistik Pemilu Awal Februari

KOTA-KPU Sidoarjo akan mendistribusikan logistik Pemilu 2024 pada 1 Februari mendatang. Pengalokasian logistik bakal dilakukan secara serentak ke seluruh 18 kecamatan yang ada di Sidoarjo.

Ketua KPU Sidoarjo M Iskak mengatakan, jika saat ini pihaknya masih melakukan proses penyortiran terhadap semua perlengkapan Pemilu 2024. Agar ketika tiba di TPS jumlahnya bisa sesuai dengan kebutuhan.

"Tidak hanya disortir, kami juga melakukan proses pengepakan dan akan kami distribusikan secara serentak ke 18 kecamatan pada 1 Februari mendatang," ucapnya.

Dia menjelaskan, seluruh logistik yang telah didistribusikan nantinya akan disimpan di gudang penyimpanan yang ada di setiap kecamatan. Kemudian logistik akan disalurkan ke seluruh desa tiga hari menjelang pencoblosan.

"Setelah itu akan didistri-

busikan ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada hari H 14 Februari," jelasnya.

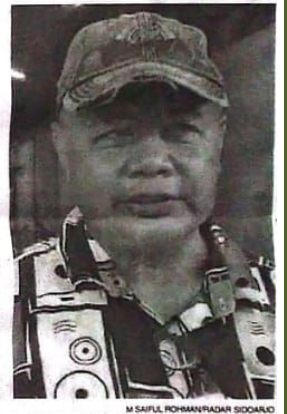
Iskak menerangkan, terdapat TPS di tiga dusun yang didistribusinya dilakukan sehari sebelum pencoblosan. Yakni Dusun Kali Pucukan dan Kali Kajang di Desa Gebang. Serta Dusun Kepetingan, Desa Sawohan.

Hal tersebut dilakukan mengingat sulitnya medan untuk mengakses daerah tersebut. Karena untuk sampai disana distributor harus menggunakan perahu

kayu. Hal tersebut juga untuk menghindari keterlambatan di hari H.

Ketiga dusun tersebut masing-masing memiliki satu TPS saja. Sedangkan jumlah keseluruhan TPS di Kabupaten Sidoarjo terdapat sebanyak 5.566 dengan 16 TPS yang masuk dalam kategori khusus.

"16 TPS Khusus ada di Lembaga Pembinaan Masyarakat (Lapas) Porong, Lapas Sidoarjo dan Rumah Tahanan Medaeng," tutupnya. (sai/vga)



Ketua KPU Sidoarjo M Iskak.



Gus Muhdlor Gencarkan Sub-PIN Polio

SIDOARJO (BM) – Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali alias Gus Muhdlor mengintensifkan upaya pemberian vaksin polio melalui program Sub-PIN (Pekan Imunisasi Nasional) Polio.

Langkah ini diambil guna memastikan perlindungan kesehatan generasi penerus khususnya anak-anak pada usia 0-7 (7 tahun 11 bulan 29 hari).

"Saya minta kepada seluruh jajaran perangkat daerah terkait untuk mendorong agar semua anak di Kabupaten Sidoarjo mulai dari usia 0-7 tahun mendapatkan imunisasi novel Oral Polio Vaccine type 2 (nOPV2) tanpa memandang status imunisasi sebelumnya, dapat menghentikan penularan virus di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya saat membuka acara Gerakan Masyarakat Hidup Sehat "Sub-PIN Polio" 2 tetes manis untuk cegah polio di MINU KH. Mukmin Sidoarjo pada Senin (15/1).

Gus Muhdlor juga meminta agar seluruh

komponen khususnya orang tua dan guru yang tergabung dalam IGTKI (Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia), HIMPAUDI (Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini), serta IGRA (Ikatan Guru Raudlotul Athfal) yang ada di Kabupaten Sidoarjo bergerak bersama menyukseskan Sub-PIN Polio tahun 2024.

"Pelaksanaan Sub-PIN Polio ini akan dapat terlaksana dengan baik jika komponen guru pendidik di Kabupaten Sidoarjo ikut berperan serta, kurang lebih sebanyak 2.000 guru pendidik di Kabupaten Sidoarjo bersama-sama mensosialisasikan kepada orang tua pentingnya pencegahan penyakit Polio," terangnya.

Ia juga berharap Kabupaten Sidoarjo menuntaskan dengan baik program Sub-PIN Polio ini hanya cukup 2 periode saja dengan mencapai cakupan standar yaitu 95 persen.

"Saya harap kita bisa mencapai sasaran

cakupan sesuai standar Kemenkes yaitu sebesar 95 persen anak yang akan diberikan imunisasi polio di tahun 2024 ini," harapnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan bahwa Sub-PIN Polio merupakan upaya dalam mencegah terjadinya kejadian luar biasa (KLB) dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) misalnya tuberkulosis, difteri, pertusis, polio, campak, rubella).

"Sub-PIN di Kabupaten Sidoarjo akan dilaksanakan 2 putaran yang pertama pada tanggal 15-21 Januari 2024 dan kedua pada 19-25 Februari 2024 berjarak minimal 1 bulan setiap putaran," paparnya.

Fenny juga menjabarkan sasaran anak yang akan mendapatkan imunisasi polio di tahun 2024 ini adalah sebanyak 292.041 anak yang tersebar di sekolah, Puskesmas, posyandu, dan PAUD.

"Dari jumlah sasaran tersebut, kami menggerakkan 483 bidan, 489 perawat, dan 12.633 kader kesehatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo dan jumlah pos imunisasi adalah sebanyak 3.988 pos. Dengan harapan cakupan akan mencapai 95 persen atau lebih dan hanya 2 putaran saja," jelasnya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Dirjen P2P) Kementerian Kesehatan RI Maxi Rein Rondonuwu mengapresiasi kinerja dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo atas rutinitasnya melaporkan Surveilans penyakit sehingga dapat dengan cepat ditemukan dan ditangani dengan baik jika masuk pada KLB.

"Saya apresiasi surveilans Kabupaten Sidoarjo ini baik, sehingga kami dari Pemerintah pusat dapat terus memantau dan segera melakukan tindakan sesuai prosedur jika terdapat penyakit masuk pada KLB," pungkasnya.

Lanjut Maxi meskipun Indonesia telah mengantongi sertifikat bebas polio bukan berarti imunisasi akan hilang. Ia meminta bantuannya dan dukungan seluruh OPD di Kabupaten Sidoarjo maupun peran Ibu-ibu PKK baik desa, kecamatan, kabupaten untuk bergerak bersama demi masa depan anak-anak agar terbebas dari penyakit polio.

Dengan langkah proaktif ini, diharapkan Sidoarjo dapat mencapai tingkat kekebalan yang optimal terhadap polio, mengurangi potensi penyebaran penyakit, dan melindungi generasi muda dari risiko kesehatan yang serius. (udi)



Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali alias (Gus Muhdlor) saat membuka acara Gerakan Masyarakat Hidup Sehat "Sub-PIN Polio" 2 tetes manis untuk cegah polio di MINU KH. Mukmin Sidoarjo pada Senin (15/1).



BM/ST

TERENDAM BANJIR: Hujan deras disertai angin kencang menyebabkan sejumlah kawasan dan jalanan di Sidoarjo terendam banjir.

Hujan Deras, Jalanan di Sidoarjo Terendam Banjir

SIDOARJO (BM) - Hujan deras disertai angin kencang menyebabkan sejumlah kawasan dan jalanan di Sidoarjo terendam banjir. Hujan disertai angin kencang terjadi hampir di seluruh wilayah Sidoarjo.

Hujan terjadi sejak pukul 15.00 WIB, Senin (15/1/2024). Sementara langit di Sidoarjo sudah gelap sejak pukul 14.00 WIB.

"Sejak tadi jam 4-an sudah gelap langitnya. Terus jam 5 baru hujan, deres puol," kata Mayang (45), salah satu warga Sukodono Sidoarjo.

Hal senada diungkap Isti (44) warga lainnya. "Sejak jam 4 mulai mendung peteng (Mendung gelap)," tambah Isti.

Gufron (29) warga Desa Sepande mengaku turunan flyover sering terjadi banjir setelah turun hujan.

"Dipastikan banjir di jalan Gading Fajar setelah penurunan Flyover, biasanya banyak sepeda motor yang mogok, tapi kali ini aman tidak ada," kata Gufron.

Hujan deras membuat beberapa ka-

wasan banjir. Salah satunya di kawasan Gading Fajar. Dua jalur yang dilewati kendaraan terendam air. Banjir juga terpantau di Jalan Majapahit dari arah Porong ke Sidoarjo Kota, Jalan Desa Bluru Kidul, Jalan Kartini.

Semua kendaraan, baik sepeda motor dan mobil berjalan pelan. Ketinggian air sekitar 10 cm hingga 20 cm. "Mesti langganan kalau hujan, pasti air tinggi di jalan," jelas salah satu warga Porong, Yulis.

Selain itu tempat terpisah ada puluhan tenda UMKM yang berada di depan Gedung MPP Jalan Lingkar Timur porak poranda akibat hujan deras disertai angin kencang. "Kami sempat takut dan bingung semua tenda pada roboh, karena angin kencang saat hujan deras," kata Subagio (36).

"Awalnya hujan sangat deras, tiba-tiba datang angin kencang yang membuat tenda-tenda ini roboh bahkan ada yang beterbangan," imbuhnya. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kunjungi Dusun Terpencil, Bupati Komitmen Perbaiki

SIDOARJO – Fasilitas umum di dusun terpencil di Sidoarjo, yakni Dusun Pucukan di Kelurahan Gebang, Sidoarjo, akan diperbaiki. Kemarin (16/1) Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Ketua DPRD Usman, Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing, dan Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo meninjau langsung ke sana.

Jajaran forum koordinasi pimpinan daerah (forkopimda) tersebut hadir menggunakan motor. Sebab, akses ke sana hanya bisa menggunakan motor dan

perahu. Muhdlor mengatakan, dalam rangkaian peringatan Hari Jadi Ke-165 Sidoarjo, pihaknya menggelar bakti sosial bagi warga Dusun Pucukan. Ratusan paket sembako diberikan. Selain itu, Pemkab Sidoarjo menggelar pemeriksaan gratis dan imunisasi 20 anak di sana.

Selain memberikan bantuan, jajaran forkopimda mengecek sejumlah fasilitas umum di sana. Dia mengatakan, harus ada pemerataan pembangunan di Sidoarjo. "Karena peningkatan kesejahteraan masyarakat erat

kaitannya dengan nilai indeks pembangunan manusia yang harus didorong terus," ujarnya.

Dia mengatakan, meskipun lokasi Dusun Pucukan jauh, infrastrukturnya harus jadi perhatian. "Secara geografis jaraknya jauh dari kota, namun peningkatan infrastruktur harus juga jadi perhatian," katanya. Dia menyebutkan, balai RW Dusun Pucukan dan bangunan Masjid Baitul Muttaqin akan dibantu perbaikan. Tahun lalu akses internet gratis sudah dibangun di sana. (uzi/c19/any)



PERHATIAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama jajaran Forkopimda Sidoarjo saat mengunjungi Dusun Pucukan kemarin.

Jawa Pos



INGATKAN PARPOL: Alat peraga kampanye ditempelkan di pohon dan di dalam area perumahan di kawasan Lingkar Barat kemarin.

Banyak APK Melanggar, Bawaslu Kirim Surat ke Parpol

SIDOARJO – Semakin banyak alat peraga kampanye (APK) yang dipasang sembarangan. Padahal, hal itu menyalahi aturan. Bawaslu Sidoarjo langsung mengirim surat ke partai politik agar segera me-

nertibkan APK tersebut.

Beberapa APK dipasang di jalan protokol, halaman perumahan, bahkan area kantor. Bawaslu juga mendapatkan aduan bahwa ada beberapa APK yang dipasang sembarangan. Misalnya,

aduan dari PT Jasa Marga. Beberapa APK dipasang di area tol. Termasuk di sekitar rel di lahan milik PT KAI.

"Kami minta untuk ditertibkan," ujar Ketua Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) Sidoarjo Kholid Muhaimin.

Koordinator Divisi Penindakan Pelanggaran Bawaslu Sidoarjo Moh. Arief mengakui, ada sejumlah laporan yang masuk terkait pemasangan APK. Dia menyebut telah mengirimkan surat kepada peserta Pemilu 2024 kemarin

(16/1). Mereka diminta menertibkan secara mandiri APK masing-masing. Jika tidak ada respons, penertiban akan kembali dilakukan Bawaslu Sidoarjo. Rencananya, dalam minggu ini penertiban dilakukan. (uzi/c7/any)

Jawa Pos

Pemdes Popoh Gelar Musdesus BLT-DD

SURABAYA PAGI, Sidoarjo - Pemerintah Desa (Pemdes) Popoh, Kecamatan Wonoayu, menggelar Musyawarah Desa Khusus (Musdesus) untuk menetapkan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) untuk tahun anggaran 2024.

Kegiatan yang digelar di pendopo kantor desa setempat pada, Senin (15/1/2024) tersebut, dihadiri Kepala Desa (Kades), jajaran perangkat desa, lembaga desa, para ketua RT, RW, tokoh masyarakat, Bhabinkamtibmas serta Bhabinsa desa setempat.

Kades Popoh, Sugini mengatakan bahwa, daftar calon Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebelumnya diperoleh dari hasil pendataan di tiap wilayah RT dan RW. Hasil pendataan selanjutnya divalidasi dalam Musdesus, harapannya agar bantuan tepat sasaran dan tidak tumpang tindih dengan bantuan lainnya. Bagi warga yang sudah menerima bantuan PKH, BPNT, kartu prakerja, atau bansos lainnya, mereka tidak berhak menerima bansos yang bersumber dari dana desa ini.

hamad Ridwan, mengatakan, bahwa kegiatan ini merupakan musyawarah desa khusus. Dimana Pemdes memberikan bantuan sosial yang anggarannya bersumber dari dana desa. Bahkan menurutnya, petugas melakukan jemput bola untuk pendataan warga yang berhak menerima bansos BLT-DD.

“Dalam musdesus kali ini, disepakati bansos BLT-DD akan disalurkan kepada 60 KPM,” ujarnya.

Selain itu, Sekdes Ridwan, mengungkapkan bahwa, kelayakan calon KPM yang diajukan pada Musdesus ini telah diatur oleh pemerintah melalui surat edaran bupati Sidoarjo. Namun, untuk menentukan siapa yang masuk kriteria ini, dibutuhkan masukan oleh masing-masing ketua RW dan RT yang ada di desa setempat.

“Jangan hanya memandang dari kondisi fisik, namun harus dilihat bagaimana keseharian keluarga yang akan ditetapkan menerima bantuan ini,” ungkapnya

Ia menjelaskan, keluarga yang layak menerima bantuan ini misalnya tidak seimbang antara kebutuhan sehari-hari dengan sumber pendanaan.

miskin yang belum pernah menerima bantuan pemerintah, tentunya sesuai regulasi yang dianjurkan pemerintah pusat," ujar Sugini

Sementara itu, Sekretaris Desa (Sekdes) Popoh, Mu-

"Kalau ada keluarga besar, kemudian ternyata pendapatannya tidak ada, sementara kebutuhan yang harus ditanggung juga besar, maka ini yang harus diprioritaskan," tegasnya. ■ jum



FOTO : SPJUM

Kegiatan Musdesus penetapan calon keluarga penerima manfaat BLT-DD di pendopo kantor desa Popoh.



Caleg PPP Gelar Pengobatan Gratis

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Calon legislatif DPRD Kabupaten Sidoarjo, Hj Fitrotin Hasanah menggelar kegiatan bakti sosial pengobatan gratis kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Taman Sidoarjo. Pengobatan gratis dan layanan kesehatan yang diberikan cuma-cuma itu, dilakukan dalam rangka meningkatkan akses kesehatan bagi masyarakat Sidoarjo.

Menurut Hj Fitrotin Hasanah, kegiatan bakti sosial berupa pengobatan gratis ini sudah dilakukan sejak Desember lalu, dan akan berakhir pada Februari mendatang bersamaan dengan puncak kegiatan yakni khitan massal.

"Pengobatan gratis ini sudah berjalan setiap Sabtu dan Minggu di beberapa tempat. Mulai Desa Wage, Wonocolo, Bringinbendo, Ngelom, Panjunan, Sambibulu, dan lain sebagainya," ujar putri ke-4 dari pendiri Yayasan Pendidikan dan Sosial Maarif (YPM) Taman Sepanjang, KH Hasyim Latief, Senin, (15/1/2024).

Kegiatan ini, lanjut Bu Tin, bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara cuma-cuma kepada

masyarakat yang membutuhkan serta mensosialisasikan pola hidup sehat. Terlebih saat ini sudah memasuki musim penghujan yang mana penyakit bisa menyerang siapapun, kapanpun dan di manapun.

“Harapan kami, kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Masyarakat juga dapat lebih sadar terhadap kondisi kesehatan mereka dan lebih proaktif dalam menjaga kesehatan,” terang Bu Tin.

Selain menjadi ajang untuk mensosialisasikan pentingnya hidup sehat, kegiatan ini juga sebagai bentuk edukasi. Mulai pola makan seimbang, olahraga teratur, dan pencegahan penyakit. Selain itu, akan ada kegiatan-kegiatan menarik lainnya seperti seminar kesehatan, menyarankan menu sehat daun kelor, dan pembagian brosur informasi kesehatan.

“Kami sudah menyiapkan dua dokter dan 6 perawat yang siap memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Para dokter yang hadir akan memberikan konsultasi medis, saran, dan pengobatan gratis sesuai dengan kebutuhan masing-masing pasien,” tambahnya.

Selain itu, para perawat maupun relawan Hj. Fitrotin Hasanah juga turut membantu dalam pemeriksaan kesehatan dan memberikan informasi tentang upaya menjaga kesehatan. Dia juga berterima kasih atas segala bentuk dukungan seluruh pihak dalam mewujudkan akses kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat Sidoarjo.

Hj. Fitrotin Hasanah merupakan calon legislatif DPRD Kabupaten Sidoarjo yang diusung Partai Persatuan dan Pembangunan (PPP). (cat/rus)



Caleg Hj Fitrotin Hasanah dari PPP di pengobatan gratis.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Gus Muhdlor Apresiasi Swasta Ikut Bangun Sidoarjo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Bupati Ahmad Muhdlor (Gus Muhdlor) mengapresiasi pihak swasta yang telah berkontribusi dalam pembangunan Kabupaten Sidoarjo. Hal ini disampaikan Gus Muhdlor saat menghadiri peletakan batu pertama pembangunan RS Mitra Keluarga, di Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran, Senin (15/1).

"Tidak bisa kita membangun Kabupaten Sidoarjo sendiri. Tidak bisa kita membangun pelayanan kesehatan sendiri. Tidak bisa kita menjadi single player. Kita gandeng semuanya agar beban kabupaten bisa beralih kepada pembangunan priori-

tas lainnya," cetusnya.

Ia menambahkan, RS Mitra Keluarga telah menunjukkan kontribusinya terhadap pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Tidak hanya menyumbang pelayanan kesehatan yang lebih baik di Sidoarjo, namun juga berkontribusi menurunkan angka pengangguran.

Pihaknya berharap, RS Mitra Keluarga minimal menyerap 60 persen tenaga kerja asli warga Sidoarjo. "Rumah Sakit Mitra Keluarga ini mulai dari awal berkomitmen menyerap tenaga kerja asli dari Sidoarjo. Semoga pembangunan ini punya partisipasi aktif dan konstruktif bagi Kabupaten

Sidoarjo," tandasnya.

Direktur Regional RS Mitra Keluarga dr Cristina Dian Anggraeni mengatakan, pembangunan RS Mitra Keluarga kali ini menjadi cabang ke 22 yang dibangun oleh Mitra Keluarga Group. Empat diantaranya di Jatim, 15 di Jabodetabek serta 2 di Jateng.

"Mitra Keluarga di Sidoarjo merupakan bentuk komitmen Mitra Keluarga untuk mengoptimalkan kualitas hidup orang banyak terutama di bidang kesehatan," katanya. Ia menambahkan, RS Mitra Keluarga yang dibangun ini menempati lahan seluas 11.439 meter persegi. RS ini bertipe C. (sta/rus)

Bupati
Muhdlor
menghadiri
peletakan
batu
pertama
RS Mitra
Keluarga,
Senin
(15/1).

HARIAN
BANGSA
Koran Warga, Jatim

Pengguna Jalan Keluhkan Tikungan Dibuat Parkir

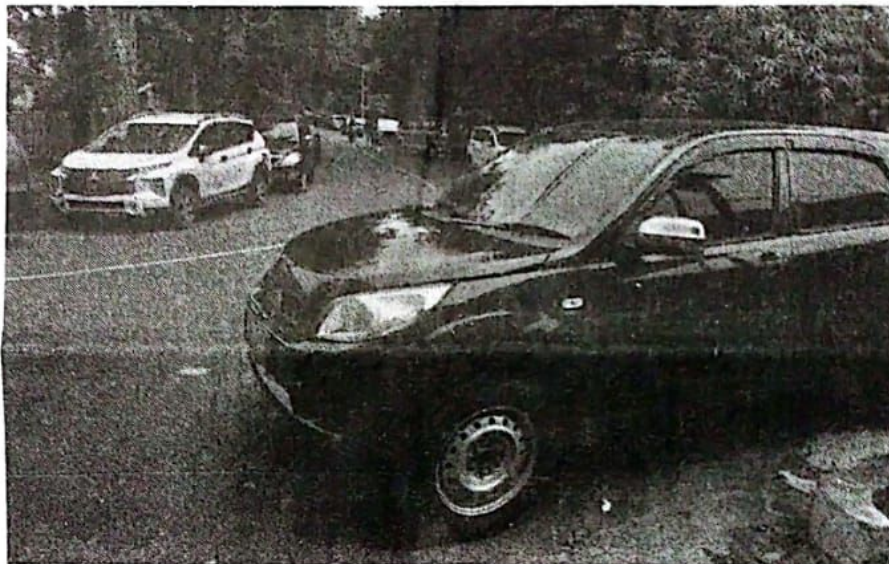
SIDOARJO - Maraknya parkir sembarangan, pinggir jalan yang tepat ditikungan sangat meresahkan dan dikeluhkan pengguna jalan karena membahayakan pengendara yang lain. Dan anehnya ditemui kendaraan parkir yang tidak beli di warung daerah tersebut dilarang parkir oleh penjaga (pegawai) warung. Ditemui di lapangan Selasa (16/1/24) parkiran pinggir jalan tikungan belakang Lapas Kelas IIA Sidoarjo penuh karena sedang ada kegiatan pegawai di Koperasi (KPRI Delta Makmur) dan depan warung ceker Lapindo.

LH (46) pengemudi jalan yang kebetulan melihat banyaknya parkir mobil kendaraan (R 4) dan memarkir kendaraan baru pertama kali parkir ditempat (depan warung ceker Lapindo) karena penuh. Karenanya langsung ditegur pegawai warung ceker Lapindo melalui jukir yang biasa mangkal disitu.

"Sangat disayangkan, saya baru sekali parkir disitu (depan warung ceker Lapindo) ditegur dan disuruh memindahkan kendaraan, padahal pinggir jalan tersebut merupakan fasum (fasilitas umum), yang artinya siapa saja boleh parkir disitu," tegasnya.

Untuk itu, LH berharap dinasterkait, khususnya Dishub yang membidangi parkir bisa memasang rambu larangan parkir di tikungan belakang Lapas kelas IIA. Hal ini agar tidak memenuhi pinggir jalan yang terlebih tikungan, seperti pada saat ada kegiatan di KPRI Delta Makmur tepat belakang Lapas penuh dan pengguna jalan parkir di depan warung disuruh pindah karena menutup pandangan anehnya.

"Saya berharap ditikungan itu dipasang tanda (rambu) larangan parkir karena tepat di tikungan. Terlebih kalau ada mobil berpapasan



LOETFI/DUTA

Tikungan belakang Lapas Kelas IIA Sidoarjo dijadikan parkir berbahaya pengendara Selasa (16/1/24)

dari arah Utara dan Timur saling belok," pungkasnya.

Terpisah pak Agus (60) pengguna jalan lainnya yang kebetulan berada di warung kopi ke Duta Masyarakat (duta.co) mengatakan, saya juga kecewa, karena itu fasilitas umum, apalagi yang melarang parkir (menyuruh pindah) bukan yang bersangkutan, melainkan pegawai warung yang biasa dipanggil Bu Yah, itu tidak menegur sendiri, melainkan menyuruh juru parkir.

"Mestinya untuk fasilitas umum untuk parkir atau sekedar berhenti dari pihak pedagang tidak melarang pengguna jalan (pengemudi) untuk berhenti (parkir), hanya karena diduga mobil yang parkir di depan warung tidak membeli makanan di warung tersebut, akan tetapi konsumen yang beli disitu parkir dibiarkan. Kalau memang tidak boleh parkir ya dilarang semua dipinggir jalan," pungkas pak Agus.

Sementara juru parkir yang biasa mangkal dilokasi, Hendro warga Gajah Magersari mengatakan dengan sopan, mohon maaf saya diminta (disuruh) penjaga warung (pegawai warung) Ceker Lapindo untuk disuruh memindahkan mobil yang sedang parkir di depan warung, lantaran beralasan menutup pandangan," aku Hendro.

Pantauan di lapangan, setiap kali ada mobil parkir kalau makan atau beli makanan disitu dibiarkan, hal ini sangat mengecewakan pengguna jalan (pengendara) yang hendak bersantai atau sekedar minum di warkop belakang Lapas.

Terpisah wartawan mengkonfirmasi ke salah satu pejabat Dishub, "bahwa yang membidangi masalah rambu khususnya larangan parkir dan lainnya bidangnya pak Sunu, yakni bidang manajemen rekayasa lalu lintas," terang sumber dishub yang dihubungi wartawan. ● Loe

Abah Andi



IGETFI/DUTA

Sejumlah relawan senam gemoy bersama, yang berlangsung di halaman perumahan Mandiri Residence, Krian, Sidoarjo Selasa (16/1/24)

Tekankan Relawan Tidak Golput

SIDOARJO - Gerakan Rakyat Dukung (Gardu) Prabowo dan puluhan Emak-emak Arimbi Merah Putih atau yang biasa dikenal EMPS 08 menyatakan bahwa, Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka layak menjadi Presiden dan Wakil Presiden Indonesia 2024-2029. Mereka juga ingin Prabowo-Gibran menang sekali putaran dalam Pilpres 14 Februari 2024 mendatang.

Pernyataan itu disampaikan sejumlah emak-emak, Ormas Gardu Prabowo dan sejumlah relawan pada acara senam gemoy bersama, yang berlangsung di halaman perumahan Mandiri Residence, Krian, Sidoarjo.

manah Mandiri Residence, Krian, Sidoarjo.

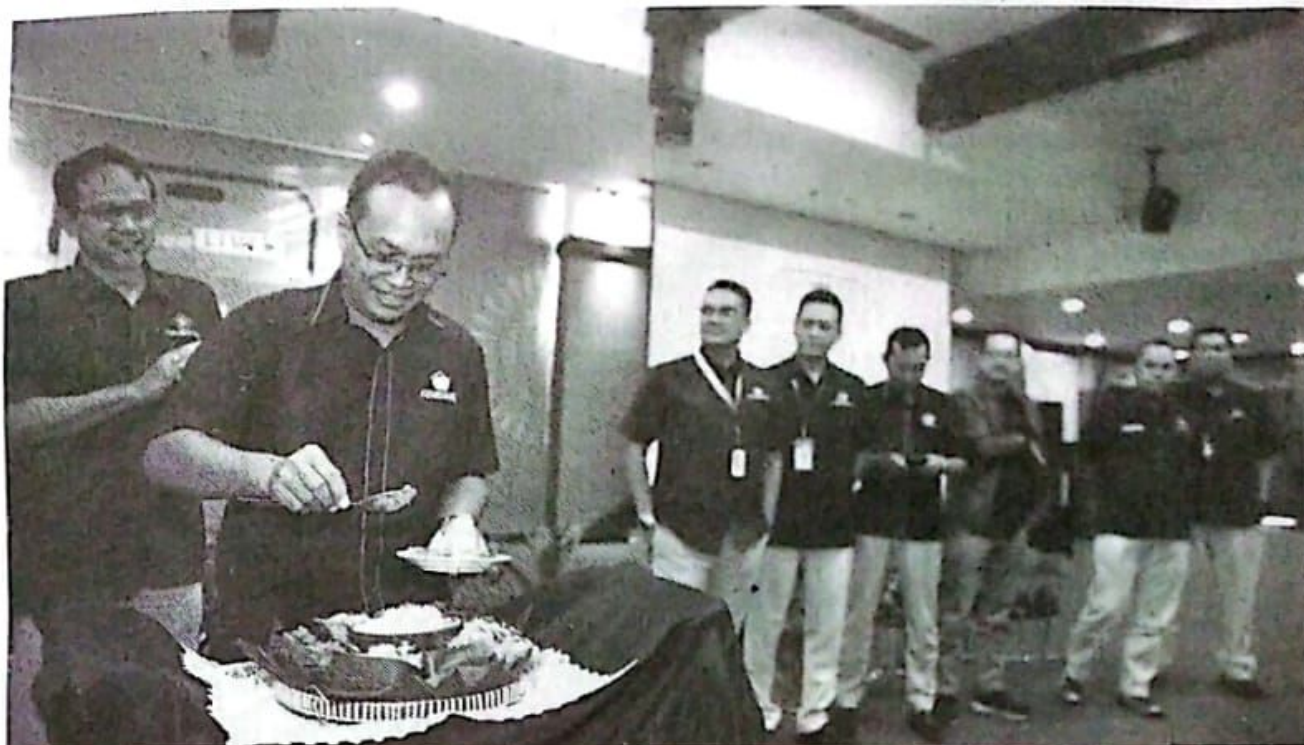
“Kami yakin Prabowo-Gibran menang 58 persen di Jawa Timur. Wes wayahe (sudah waktunya-red) Prabowo-Gibran menjadi Presiden dan Wakil Presiden RI 2024-2029. Abah Andi juga meminta kepada rakyat Indonesia agar tidak golput, dan harus menggunakan hak pilihnya. Datang ke TPS dan mencoblos calon presiden dan wakil presiden terbaik untuk masa depan anak cucu kita, tidak ada lain adalah no. 02 Prabowo-Gibran,” kata H. Andi Rani Andikah, SH. MH, Penasihat DPN Gardu Prabowo, Selasa (16/1/24).

Sejauh ini, militan EMPS 08 dan Gardu Prabowo gencar melakukan aksi positif untuk menggalang dukungan kepada masyarakat, agar Prabowo-Gibran menang sekali putaran pada Pilpres 2024.

“Jauh sebelum pencalonan, kami juga mengadakan deklarasi Prabowo Presiden. Dan masih banyak lagi kegiatan santun dan positif yang bermanfaat untuk masyarakat,” ujar pria yang juga advokat dan pengusaha di IKN NUSANTARA Kalimantan Timur itu.

Senada juga diungkapkan oleh perwakilan EMPS 08, Emak Hj. Supinah Marjono, pihaknya juga membawa massa dan selalu kompak, solid setiap kegiatan apapun.

“Kami militan sejati yang selalu mandiri tanpa dibantu partai atau caleg manapun, pyur semua kegiatan disubsidi dan disponsori penuh oleh Abah Andi Rani A SH. MH (Penasihat DPN GARDU PRABOWO) dan Ummi Hj. Nofitasari H. Assegaff SH. MKn (Wakil Ketua Umum DPN GARDU PRABOWO) sekaligus Advokat dan Ketua Umum Emak-emak Arimbi Merah Putih di Indonesia,” pungkas Emak Jono. ● Loe



SURYA/DJP JATIM I

POTONG TUMPENG - Sigit Danang Joyo, Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I saat potong tumpeng di sela pengumuman capaian realisasi penerimaan pajak selama 2023 yang lebih dari target yang ditetapkan.

Penerimaan Pajak 2023 Capai Rp 50,35 Triliun

SURABAYA, SURYA - Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Timur I berhasil mencapai target penerimaan pajak tahun 2023 sebesar Rp 50,35 triliun atau 102,94 persen dari target. Realisasi penerimaan pajak tersebut melebihi target yang ditetapkan, yaitu Rp 48,960 triliun.

"Demikian juga seluruh Kantor Pelayanan Pajak yang berada di bawah koordinasi Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I berhasil melampaui target penerimaan pajak," kata Sigit Danang Joyo, Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I, Selasa (16/1).

Capaian penerimaan pajak terbesar diperoleh dari Pajak Pertambahan Ni-

lai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBm) yang mencatatkan porsi penerimaan tertinggi sebesar Rp 30,457 triliun atau 60,49 persen, diikuti dengan Pajak Penghasilan sebesar Rp 19,709 triliun dan pajak lainnya.

"Keberhasilan capaian penerimaan pajak Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I dan seluruh Kantor Pelayanan Pajak lebih dari 100 persen tersebut diikuti pula dengan capaian tingkat kepatuhan wajib pajak (WP) dalam pelaporan SPT Tahunan PPh," jelas Sigit.

Jumlah wajib pajak yang melaporkan SPT Tahunan PPh pada tahun 2023 mencapai 344.095 wajib pajak,

dimana jumlah tersebut melampaui target yang ditetapkan yaitu 341.028 wajib pajak atau 100,90 persen.

Sigit juga menyampaikan apresiasi atas kontribusi seluruh wajib pajak yang telah patuh dalam melaporkan SPT Tahunan PPh dan menyetorkan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

"Capaian target penerimaan pajak dan kepatuhan wajib pajak tahun 2023 ini merupakan bukti dari sinergi yang baik antara seluruh unsur Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I, Kantor Pelayanan Pajak, wajib pajak, dan para pemangku kepentingan," jelas Sigit. (rie)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KPRI Delta Makmur Sidoarjo Ada Program Pinjaman TPP dan Tukin, Agar PNS Tidak Terjerumus Pinjaman Online

Pj Sekda Kabupaten Sidoarjo, Andjar Surjadiyanto SSos mengaku bangga kepada KPRI Delta Makmur Sidoarjo atas kemajuan yang terus dicapai. Dalam RAT tahun buku 2023, yang digelar, Selasa (16/1) kemarin, dilaporkan SHU yang dicapai sebesar Rp1.36 miliar. Capaian SHU tersebut, menurutnya signifikan.

Oleh:

Alikusyanto, Kabupaten Sidoarjo

"Kedepan kalau saya boleh usul, terus pengembangan usaha, untuk kesejahteraan anggotanya," kata Andjar, yang juga menjadi pembina KPRI Delta Makmur Sidoarjo, saat hadir membuka acara RAT.

Andjar mengatakan sebelum dirinya membuka acara RAT yang digelar di sekretariat KPRI Delta Makmur, di jalan dr Sutomo, Sidoarjo, dirinya menyempatkan berbelanja lebih di minimarket, yang merupakan salah satu usaha dari KPRI Delta Makmur tersebut. Sebanyak 216 orang hadir dalam RAT tersebut. Mereka merupakan PNS Sidoarjo yang juga anggota KPRI Delta Makmur Sidoarjo. Ketua

KPRI Delta Makmur Sidoarjo, Sri Witasih, melaporkan KPRI Delta Makmur mempunyai sejumlah produk layanan kepada anggotanya, yakni PNS Kabupaten Sidoarjo.

Diantaranya, pinjaman reguler dengan bunga 0.4% per bulan plus 0.1% per bulan, sebagai simpanan manasuka, agar para anggota mempunyai rasa memiliki dan ikut membesarkan KPRI Delta Makmur.

Ada pinjaman TPP dan Tukin. Bunganya 0.25% per bulan. Program pinjaman ini sebagai upaya agar para PNS Sidoarjo tidak sampai terjerumus dalam pinjaman online maupun pinjaman lain, yang bisa

berdampak negatif mengganggu kinerja PNS Sidoarjo. Ada pinjaman Umroh. Dengan bunga 0.25% per bulan. Maksimal bisa melayani sampai Rp30 juta. Ada juga pinjaman untuk beli barang (motor) Bunganya 0.25% per bulan.

"Program lainnya, kita membuka usaha minimarket dan usaha cafe," kata Sri Witasih, yang terpilih kembali menjadi ketua KPRI Delta Makmur periode 2022-2025 itu.

Disampaikan Sri Witasih, KPRI Delta Makmur Sidoarjo memang sempat mengalami pasang surut dalam pemodalannya. Namun, sejak tahun 2017 lalu, KPRI Delta Makmur sudah bisa mandiri. Program-program yang dijalankan untuk melayani anggota, sudah menggunakan dananya sendiri.

"Terima kasih kepada semua anggota KPRI Delta Makmur Sidoarjo, yang telah ikut membesarkan KPRI Delta Makmur," komentar Sri Witasih. Pengurus KPRI Delta Makmur Sidoarjo, menurutnya kedepan mempunyai program untuk se-

makin membesarkan Koperasi PNS Sidoarjo tersebut. Yakni memberikan layanan untuk diluar anggota. Namun untuk itu, harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian.

Hadir dalam RAT tersebut, Kepala Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Sidoarjo, M. Edi Kurniadi ST MT, juga mendukung agar KPRI Delta Makmur melakukan pengembangan usaha pada sektor riil, seperti perumahan. "Ini harus dipikirkan kedepan, namun memang harus hati-hati," katanya. Sebagai pembina koperasi di Kabupaten Sidoarjo, Edi memberi masukan agar KPRI Delta Makmur yang saat ini sudah masuk zona nyaman, jangan sampai lengah. Harus tetap hati-hati.

"Saya apresiasi KPRI Delta Makmur bisa melakukan RAT tepat waktu," katanya. Disampaikan Edi, sesuai dengan aturan perkoperasian, semua lembaga koperasi wajib untuk menggelar RAT. Karena RAT merupakan laporan terbuka dari pengurus koperasi kepada anggotanya. [bb]



Pj Sekda Kabupaten Sidoarjo, Andjar Surjadiyanto, didampingi Kadis Koperasi Kabupaten Sidoarjo dan Ketua KPRI Delta Makmur, menyerahkan hadiah televisi kepada PNS Sidoarjo pemenang undian.

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo

Caleg DPRD Sidoarjo Gelar Bakti Sosial Pengobatan dan Layanan Kesehatan Gratis

Sidoarjo, Bhirawa

Calon Anggota Legislatif (Caleg) DPRD Kabupaten Sidoarjo, Hj. Fitrotin Hasanah menggelar bakti sosial pengobatan secara gratis kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Taman, Sidoarjo.

Pengobatan dan layanan gratis ini dilakukan dalam rangka meningkatkan akses kesehatan bagi masyarakat Sidoarjo. Menurut Hj. Fitrotin Hasanah, bakti sosial berupa pengobatan gratis ini sudah dilakukan sejak Desember lalu, dan akan berakhir pada Februari mendatang bersamaan

dengan puncak kegiatan yakni khitan massal.

"Pengobatan gratis ini sudah berjalan setiap Sabtu dan Minggu di beberapa tempat. Mulai Desa Wage, Wonocolo, Bringinbendo, Ngelom, Panjunan, Sambibulu, dan lain sebagainya," ujar putri ke-4 dari pendiri Yayasan Pendidikan dan Sosial Maarif (YPM) Taman Sepanjang, KH. Hasyim Latief, Senin, (15/1/2024).

Kegiatan ini, lanjut dia, bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara gratis kepada masyarakat yang membutuhkan serta mensosial-

isasikan pola hidup sehat. Terlebih saat ini sudah memasuki musim penghujan yang mana penyakit bisa menyerang siapapun, kapanpun dan di manapun.

"Harapan kami, kegiatan ini bisa memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Sehingga mereka dapat lebih sadar terhadap kondisi kesehatan dan lebih proaktif dalam menjaga kesehatan," terang dia.

Selain menjadi ajang untuk mensosialisasikan pentingnya hidup sehat, kegiatan ini juga sebagai bentuk edukasi. Mulai pola makan seim-

bang, olahraga teratur, dan pencegahan penyakit.

Selain itu, akan ada kegiatan-kegiatan menarik lainnya seperti seminar kesehatan, menyarankan menu sehat daun kelor, dan pembagian brosur informasi kesehatan.

"Kami sudah menyiapkan dua dokter dan enam perawat yang siap memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Para dokter yang hadir akan memberikan konsultasi medis, saran, dan pengobatan gratis sesuai dengan kebutuhan masing-masing pasien," tambah Fitrotin. [int.dre]

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KILAS DEMOKRASI

Logistik Pemilu di Dusun Terpencil Dikirim Lebih Awal

Sidoarjo, Bhirawa

Ketua KPUD Sidoarjo, M. Iskak, mengatakan pihaknya akan mendistribusikan logistik Pemilu 2024 ke 18 wilayah kecamatan di kabupaten Sidoarjo, pada 1 Pebruari 2024.

Semua logistik pemilu tersebut, akan disimpan di gudang penyimpanan yang ada di setiap kecamatan. Dan akan mulai didistribusikan ke desa-desa pada H-3.

Kemudian akan didistribusikan ke tempat pemungutan suara (TPS) pada hari H atau 14 Februari 2024 pagi. Namun khusus di 3 dusun terpencil yang berada di Kabupaten Sidoarjo, yakni Dusun Pucukan dan Dusun Kali Kajang yang ada di Kelurahan Gebang, Kecamatan Sidoarjo dan dusun Kepetingan yang ada di Desa Sawohan, Kecamatan Buduran, logistik Pemilu ini akan didistribusikan lebih awal, yakni pada H-1 atau pada 13 Pebruari.

“Mengingat untuk mencapai lokasi itu, medannya sulit, untuk bisa kesana kita harus menggunakan perahu kayu, jadi harus dikirim lebih awal, daripada terlambat,” kata Iskak, Selasa (16/1) kemarin.

Pada tiga dusun tersebut, kata Iskak, masing-masing hanya memiliki satu TPS saja. Sedang jumlah total TPS di Kabupaten Sidoarjo ada sebanyak 5.566 TPS, dengan 16 TPS khusus, yang ada di Lapas Porong, Lapas Sidoarjo dan Rutan Medaeng.

KPUD Sidoarjo, menurut Iskak, saat ini, masih melakukan proses sortir semua logistik pemilu 2024. Juga proses pengepakan.n [kus.dre]

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo

Nasional

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Rancangan dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Gus Muhdlor Segera

Perbaiki Fasum Pucukan Desa Terpencil, Setelah Melakukan Bansos Bersama Forkopinda

Penulis **IndonesiaPos** - 17/01/2024

👁 17 💬 0



Sidoarjo, IP.News – Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali bersama forkopimda kunjungi Dusun Pucukan, Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo. Selasa, (16/1/2024).

Kunjungan Bupati Ahmad Muhdlor tersebut dalam rangka bakti sosial sekaligus mengecek sejumlah fasilitas umum di dusun terpencil di pesisir timur Sidoarjo itu. Program baksos tersebut dalam rangka memperingati Hari Jadi Sidoarjo (Harjasda) ke 165 tahun 2024.

Bersama Ketua DPRD Usman, Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing serta Dandim 0816 Sidoarjo Letkol. Inf. Guntung Dwi Prasetyo, Gus Muhdlor

naik trail menuju Dusun Pucukan.

Gus Muhdlor menyampaikan, baksos kali ini diberikan 200 paket sembako dari Baznas Sidoarjo kepada warga Dusun Pucukan. Pemeriksaan dan pengobatan kesehatan gratis kepada warga Dusun Pucukan dilakukan oleh Rumah Sehat Baznas Sidoarjo.

“Baksos di Dusun Pucukan juga diisi dengan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) yang digelar Dinas Kesehatan Sidoarjo melalui PKM Sekardangan. Terdapat 20 anak yang mendapatkannya,” ujar Gus Muhdlor.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali juga menyampaikan, peningkatan kesejahteraan masyarakat erat kaitannya dengan nilai indeks pembangunan manusia (IPM).

Menurut Gus Muhdlor IPM harus terus didorong. Tahun 2023 IPM di Sidoarjo mencapai 81,88 persen, lebih tinggi dari IPM Jawa Timur dan nasional.

Menurut Bupati Ahmad Muhdlor meningkatkan IPM bisa dilakukan dengan melalui pemerataan pembangunan.

Seperti infrastruktur pendidikan, peningkatan layanan kesehatan, peningkatan infrastruktur jalan serta memperbaiki sejumlah fasilitas umum (fasum) seperti balai RW yang menjadi tempat musyawarah warga.

Termasuk perbaikan tempat ibadah.

“Oleh karenanya pentingnya mewujudkan pemerataan pembangunan bagi warga Sidoarjo. Salah satunya di Dusun Pucukan ini, meski secara geografis jaraknya jauh dari kota namun fasum-fasum yang ada harus diperhatikan termasuk peningkatan sejumlah infrastruktur,” tuturnya.

Dalam kesempatan itu Bupati Gus Muhdlor menerima keluhan warga terkait bangunan Masjid Baitul Muttaqin dan balai RW Dusun Pucukan yang membutuhkan

renovasi

Perbaikan dua tempat itu menjadi aspirasi warga Dusun Pucukan yang akan diperhatikannya. Selain itu aspirasi warga Dusun Pucukan terhadap pemakaian tanah milik negara di dusun itu juga akan jadi atensinya.

“Karena statusnya TN (Tanah Negara) saya akan cek dulu ke BPN, kalau bisa (digunakan) dikabari pak lurah ngeh, pun ada lagi, musholla (masjid) dan balai RW acc, sudah cukup ya, opo mane, corong musholla wes ya,”terang Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor juga memastikan akses internet gratis (free wi-fi) yang dibangun Dinas Komunikasi dan Informatika Sidoarjo tahun 2023 lalu dimanfaatkan dengan baik oleh warga Dusun Pucukan. **(Met/Bas)**



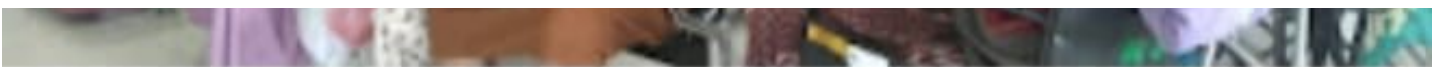
Home › Berita

Kunjungan Pasien di RSUD Sibar Membludak, Ini Cara Dinkes Sidoarjo Mengatasinya

Admin 

Tuesday, January 16, 2024, January 16, 2024 WIB





Antrian pasien yang memadati ruang tunggu rawat jalan RSUD Sibar.

DNN, SIDOARJO – Sejak akhir Desember 2023 lalu ada lonjakan kunjungan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat (RSUD Sibar). Kenaikan itu tidak hanya terjadi di rawat inap namun juga di poli-poli rawat jalan.

“Paling banyak pasien yang masuk ruang operasi. Dari biasanya 20 pasien, sekarang bisa 40 pasien setiap harinya. Pasien dengan penyakit jantung dan saraf juga dominan,” sebut Direktur RSUD Sibar, dr. Abdillah Segaf Al Hadad yang ditemui Senin (15/01/2024) kemarin.

Dimungkinkan lonjakan jumlah pasien ini merupakan dampak pemutusan hubungan kerjasama antara BPJS Kesehatan dengan Rumah Sakit Anwar Medika (RSAM) per tanggal 1 Januari 2023 lalu. Akibatnya warga peserta asuransi kesehatan pelat merah itupun beralih ke RSUD Sibar.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Abdillah mengakui fenomena ini menjadi persoalan baginya, mengingat terbatasnya jumlah tenaga kesehatan (nakes) yang bertugas di RSUD Sibar. “Kami berupaya minta ke beberapa perguruan tinggi untuk memperbantukan tenaga spesialis sebagai dokter tamu. Soalnya kalau menunggu yang berstatus ASN (Aparatur Sipil Negara-red) butuh waktu lama,” ungkapnya.

Selain kekurangan dokter, RSUD Sibar juga minim jumlah perawat. Problematika itu sudah ia laporkan ke Bupati Sidoarjo. Rencananya dalam waktu dekat, pihaknya akan membahas masalah ini dengan Asisten 1 Sekda Sidoarjo untuk mencari solusi terbaik.

“Tidak bisa kalau langsung merekrut honorer, terhalang aturan. Dimungkinkan nanti menggunakan Perbup (Peraturan Bupati-red) khusus rekrutmen tenaga perawat melalui BLUD (Badan Layanan Umum Daerah-red) sehingga tidak membebani APBD,” jelasnya.

Apridawati yang dihubungi melalui WA-nya, Selasa (16/01/2024) sore tadi mengatakan sudah mengambil beberapa langkah strategis untuk memastikan ketersediaan layanan kesehatan yang layak bagi masyarakat, khususnya yang berdomisili di wilayah Kecamatan Krian, Balongbendo, Tarik, Prambon dan Krembung.

Diantaranya, melakukan koordinasi dengan BPJS Kesehatan untuk memetakan rujukan pasien ke faskes tingkat dua agar lebih merata. Selain itu pihaknya juga telah memerintahkan pada Direktur RSUD Sibar untuk segera mengambil langkah-langkah yang tepat dan cepat.

